

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembinaan pendidikan di seluruh jenjang satuan pendidikan sebagai dasar atau awal proses pendidikan diawali sekolah dasar. Sekolah dasar juga merupakan jenjang sekolah pertama yang diharapkan dapat memperoleh tumpuhan dan harapan untuk bisa membekali konsep dasar peserta didik. Menurut Depdiknas dalam (Sumantri, 2019, p. 107) Sekolah dasar adalah sekolah pertama di mana keinginan fokus pendidik mengajarkan konsep dasar kepada anak-anak. Oleh karena itu, harus ada keterkaitan antara harapan masyarakat dengan tujuan pendidikan dasar. “Tujuan umum pendidikan dasar adalah untuk meletakkan dasar-dasar kecerdasan, pengetahuan, budi pekerti, akhlak mulia, dan kemampuan untuk hidup mandiri dan pendidikan selanjutnya.

Selanjutnya Menurut (Nabillah & Prasetyo, 2019) Buruknya mutu pendidikan dibuktikan dengan masih adanya sebagian peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dalam menerapkan ilmunya meski mendapat nilai tinggi yaitu poin. Di sisi lain, rendahnya hasil belajar matematika peserta didik juga disebabkan oleh kesulitan dalam memahami matematika, dan rendahnya motivasi belajar matematika peserta didik disebabkan oleh kebiasaan belajar yang buruk. Banyak faktor yang menyebabkan buruknya hasil belajar matematika peserta didik, seperti kurangnya aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar dan kurangnya keterampilan guru dalam memberikan materi pembelajaran. Kegagalan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menjadi salah satu penyebabnya. Maka dengan adanya media pembelajaran peserta didik akan lebih

bersemangat dalam pembelajaran yang akan di laksanakan terutama dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti bersama Ibu Wenny Nuraini, S.Pd.,Gr selaku wali kelas V di SD Negeri 141 Palembang pada tanggal 01 Februari 2024 di ketahui bahwa Pendidik belum memaksimalkan penggunaan pembelajaran terutama media *folding paper crafts* dalam kegiatan pembelajaran matematika pada materi bangun ruang belum berjalan secara optimal dan hasil belajar peserta didik di katakan rendah belum memenuhi KKM 65 yang dilihat berdasarkan nilai ulangan harian dan tugas – tugas yang dikerjakan, selanjutnya kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal yang di berikan oleh pendidik dikarenakan pendidik yang belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran seperti media *folding paper crafts*

Selanjutnya pembelajaran sekolah dasar khususnya di SD Negeri 141 Palembang salah satu materi yang diajarkan adalah materi bangun ruang di kelas V bangun ruang adalah bangun yang berebentuk 3 dimensi yang memiliki ruang, rusuk, dan sisi dan juga memiliki ciri ciri dan sifat – sifat pada tiap bangunannya. Seperti dikutip oleh Arina 2020 dalam (Oktaviarini, 2022) Bangun ruang merupakan bentuk pembelajaran matematika yang mempunyai isi atau volume.

Berdasarkan hasil observasi di atas maka peneliti menarik kesimpulan tentang permasalahan tersebut bahwa Pendidik yang hanya berpedoman pada buku pembelajaran dan menggambar di papan tulis sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran karna jarang menggunakan media yang di buat langsung atau media yang nyata, sehingga menciptakan proses belajar mengajar sedikit

melibatkan peserta didik respon peserta didik tidak terlalu fokus pada materi yang dijelaskan sehingga sulit memahami pembelajaran, karna pada saat pembelajaran peserta didik lebih banyak sibuk sendiri dengan teman – teman nya dari pada berinteraksi dengan guru untuk membahas materi pembelajaran. Peserta didik hanya berperan untuk mendengarkan saja tanda ada keaktifan dalam proses belajar yang membuat pembelajaran itu kurang menarik hal ini dapat memicu penurunan hasil belajar peserta didik terkhususnya dalam pembelajaran matematika pada materi bangun ruang. Penggunaan media yang menarik dapat menimbulkan keaktifan dan menambah minat belajar peserta didik sehingga pembelajaran lebih efektif

Selanjutnya dari permasalahan di atas perlu di adakan nya suatu Media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat atau benda yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari pembelajar kepada orang yang akan menerimanya. di dalam suatu proses pembelajaran pendidik hendaknya menggunakan media pembelajran untuk menyampikan informasi yang berkitan dengan pembelajaran kepada peserta didik. karna faktor yang menentukan keberhasilan hasil belajar adalah dengan penggunaan media, media ada banyak jenisnya salah satunya media alternatif yaitu media *folding paper crafts* yaitu media kerajinan kertas lipat yang menggunakan kertas origami

Penggunaan media seperti *folding paper crafts* (kerajinan kertas lipat) yang menggunakan kertas origami diharapkan dapat mengatasi masalah dalam kesulitan peserta didik mengerjakan soal – soal dan pendidik dapat memaksimalkan penggunaan media *folding paper crafts* yang menggunakan kertas origami untuk meningkatkan minat belajar peserta didik agar lebih aktif dalam

pembelajaran khususnya materi bangun ruang dalam pembelajaran matematika, dan dapat memberikan suport yang baik bagi pembelajaran, dengan menggunakan media *folding paper crafts* yang menggunakan media origami peserta didik bukan hanya menghitung namun juga menghasilkan karya dari kertas origami yang dilipat hingga membentuk bangun ruang seperti balok dan kubus. bermain *folding paper crafts* sebagai media pembelajaran yang memiliki unsur seni kerajinan kertas yang dibentuk menjadi berbagai bentuk yang ada disekitar kita, melalui tahap menggunting melipat dan mengelem/ menempel akan mampu menjadikan anak-anak lebih fokus dan berkonsentrasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. (Rahmawati, 2023, pp. 504-505)

Sedangkan Menurut Ahira dalam (Rohaniyah, 2021, p. 2) origami adalah suatu teknik penciptaan seni / kerajinan yang biasa dibuat dari kertas untuk keperluan pembuatan mainan hias, benda fungsional, alat peraga, dan karya lain dalam berbagai bentuk untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar dapat memperoleh hasil belajar efektif dan mudah di ingat. menurut (Wanabuliandari, 2016) berpendapat bahwa pembelajaran yang menyenangkan mempengaruhi peningkatan kinerja belajar peserta didik karena (1) membuat peserta senang dan membuat belajar lebih mudah, dan (2) mengarah pada komunikasi yang efektif dan keintiman yang utuh.

Selanjutnya penelitian yang terdahulu yaitu penelitian yang telah di lakukan sebelumnya oleh (Majidah, 2023, pp. 270-279) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Bangun Ruang Di Kelas V SD Negeri Perdamaian Aceh Tamiang”. Hasil penelitian perhitungan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan

uji-t bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = (n - 1) = (20 - 1) = 19$. Maka dengan daftar distribusi t (dapat dilihat pada lampiran uji t) diperoleh nilai $dk = 19$ sebesar atau nilai $t_{0,95} (19) = 1,73$. Diperoleh $t_{tabel} = 1,73$ sedangkan $t_{hitung} = 19,42$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan “Terdapat pengaruh pada penggunaan media tiga dimensi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi bangun ruang di kelas V SD Negeri Perdamaian Aceh Tamiang.

Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmawati, 2023) yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran 3 Dimensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengenal Bangun Ruang”. Hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran tiga dimensi dengan hasil belajar siswa pada materi mengenal bangun ruang kelas II di Ibnu Athaillah. Hal ini di buktikan dari hasil uji-t yaitu, $t_{hitung} = 4,544$ dan $t_{tabel} = 1,699$ atau t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dapat dilihat juga dari nilai rata-rata siswa pada saat pretest dan *posttest*, yang awalnya nilai rata-rata siswa pada saat pretest di kelas eksperimen dengan nilai 53.10 dan kelas kontrol dengan nilai 51.78, namun pada saat *posttest* nilai rata-rata siswa meningkat, di kelas eksperimen dengan nilai 77.93, dan di kelas kontrol dengan nilai 66.07.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini ada pada media yang di gunakan yaitu menggunakan media kertas origami *folding paper crafts* dan cara penggunaannya yang sama dan materi pembelajaran yang sama serta sama – sama melihat hasil belajar, perbedaan dengan peneliti ini adalah waktu, tempat dan cara penyebutan media nya.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui efektif atau tidak media *folding paper crafts* terhadap hasil belajar peserta didik. berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Media *Folding Paper Crafts* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 141 Palembang”

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas atas, maka peneliti menuliskan identifikasi masalah penelitian ini adalah.

1. Pendidik yang belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran terutama media *folding paper crafts* dalam kegiatan pembelajaran.
2. kurang nya kemampuan Peserta didik dalam mengerjakan soal – soal yang diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran matematika pada materi bangun ruang

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar masalah yang di bahas pada penelitian ini tidak terlalu menyimpang jauh dan terlalu luas dari masalah pokok, serta di harapkan dapat tepat sasaran apa yang di harap kan oleh peneliti, maka peneliti memberikan pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Penggunaan media dalam penelitian ini adalah supaya dapat menyampaikan materi bangun ruang, dengan mengoptimalkan penggunaan media *folding paper crafts* sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar peserta didik jauh lebih baik dan sesuai dengan apa yang di harapkan.

2. Peserta didik yang menjadi objek penelitian ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 141 Palembang
3. Pembelajaran bangun ruang ini dilaksanakan pada Semester Genap
4. Topik yang digunakan pada penelitian ini adalah volume bangun ruang dan jaring-jaring bangun ruang
5. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah materi bangun ruang kubus dan balok pada pembelajaran matematika
6. Pembelajaran bangun ruang ini berada pada bab 4 buku matematika

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah dalam penulisan skripsi ini, maka rumusan masalah adalah : Adakah pengaruh media *folding paper crafts* pada materi bangun ruang terhadap hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 141 Palembang ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan ialah untuk melihat apakah ada pengaruh terhadap penggunaan media *folding paper crafts* atau bisa disebut dengan (Kerajinan Kertas Lipat) pada materi bangun ruang di kelas V pembelajaran matematika yang nantinya di pergunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah :

- 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan pengetahuan mengenai pemanfaatan penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan media *folding paper crafts* materi bangun ruang di kelas V Sekolah Dasar

2) Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan media *folding paper crafts* di dalam proses pembelajaran dan diharapkan guru dapat mengembangkan media *folding paper crafts* di pembelajaran apa pun terutama untuk pembelajaran matematika materi bangun ruang

b. Bagi siswa

Dari penelitian ini semoga bisa memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta menumbuhkan minat belajar siswa serta dapat bermanfaat, dapat meningkatkan hasil belajar dan dengan menggunakan media *folding paper crafts* hasil belajar peserta didik dapat meningkat dalam proses pembelajaran

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dari penelitian ini pihak Sekolah dapat mengembangkan proses pembelajaran. Dan dengan adanya penelitian ini Sekolah bisa berkontribusi dengan melakukan penelitian lain juga, agar pembelajaran semakin berkembang

d. Bagi peneliti

Semoga penelitian ini dapat menjadi bekal untuk mahasiswa penelitian selanjutnya dan menjadi referensi untuk mahasiswa terutama mahasiswa PGSD Universitas PGRI Palembang